

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari analisa skripsi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai moderasi yang terdapat dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim terdapat beberapa butir:

##### 1) Konsep Moderasi Dalam Kitab Ta'allim Muta'allim

Konsep moderasi dalam kitab Ta'allim Muta'allim karangan Syaikh Al Zarnuzy ini terdapat beberapa cabang yang masih relevan sampai saat ini di dalam dunia pendidikan Islam. Dalam beberapa fasaldijelaskan bahwa kewajiban menuntut ilmu bagi setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan. Pembebanan hukum wajib untuk menuntut ilmu hanya terkusus pada orang dewasa (mukalaf).

Ilmu hal adalah ilmu yang diperlukan dalam ibadah seperti Ilmu Usulu Din dan Ilmu Fiqih Yang dimaksud hal (keadaan) dalam hal ini adalah sesuatu yang baru bagi manusia seperti kafir, iman, sholat, zakat, puasa, dan lain-lain, bukan keadaan masadepan

##### 2) Implementasi nilai moderasi dalam kitab ta'allim muta'aalim

Implementasi nilai moderasi yang masih relevan sampai saat ini di dalam pendidikan islam dan terkandung didalamnya, seperti, musyawarah, waro",cita-cita luhur, usaha sekuat tenaga dan lain

sebagainya, akan sangat membantu di dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.

## **B. Saran-saran**

### **1. Pelaksana Pendidikan**

Bagi pelaksana pendidikan (guru, dosen, dll.) sekiranya harus mampu memahami dan memerhatikan keadaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Terkadang guru, dosen dll. lupa, bahkan tidak dapat mengetahui apa yang terjadi pada siswanya. Hal yang demikian ini, akan menghambat proses belajar mengajar, karena dalam kegiatan belajar mengajar bukan hanya kegiatan transfer ilmu pengetahuan saja, bahkan ranah yang terpenting ialah transfer nilai-nilai moderasi.

Perlu kiranya dalam dunia pendidikan, terlebih dalam pendidikan islam, pelaksana pendidikan (guru, dosen, dll.) memahami dalam pembelajaran jangan hanya nguri-uri aspek kognitif semata, akan tetapi hal terpenting adalah menanamkan nilai-nilai moderasi kepada peserta didik.

### **2. Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai fasilitas pendidikan diharapkan mampu memenuhi apa yang dibutuhkan oleh pelaku pendidikan, agar proses kegiatan belajar mengajar dapat

berjalan dengan lancar. Selain itu, lembaga pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, dalam arti lingkungan yang mendukung untuk menciptakan manusia yang berkualitas, baik dalam kognitifnya, maupun dalam kepribadiannya, sehingga peserta didik setelah menjalankan pendidikannya dapat diterima dan berkontribusi dalam masyarakat.

### 3. Masyarakat

Masyarakat supaya dapat berfungsi sebagai patner atau mitra yang sama-sama peduli terhadap keberlangsungan pendidikan. Pada hakikatnya antara masyarakat dan lembaga sekolah memiliki andil dalam tumbuh dan berkembangnya peserta didik.

### 4. Peneliti Pelanjutnya

Bahwa hasil dari analisis tentang kajian nilai-nilai moderasi dalam Kitab Ta‘‘lim al-Muta‘‘allim karya al-Zarnujiyang peneliti ini, belum sepenuhnya bisa dikatakan final dan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang dimiliki, oleh karena itu terhadap peneliti selanjutnya supaya dapat mengkaji ulang dari hasil penelitian ini secara lebih komprehensif dan kritis.